

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum seorang investor akan memutuskan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan, yaitu penilaian yang cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang di perdagangan di Bursa), dan harus percaya pada informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar. Sistem perdagangan di Bursa Efek dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dalam perdagangan tersebut.

Kesuksesan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya tidak luput dari peran manajer keuangan dan pengaruh keputusan keuangan yang telah dilakukan. Para manajer keuangan memiliki tugas utama yaitu merencanakan pengadaan dan penggunaan dana guna memaksimalkan nilai perusahaan. Secara normative tujuan keputusan keuangan yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan pemilik perusahaan yang ditujukan dengan meningkatnya nilai perusahaan dan harga saham.

Menurut Zubir (2011) surat saham adalah dokumen suatu bukti kepemilikan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka setiap pemegang ssaham berhak atas bagian laba yang di bagikan atau dividen sesuai dengan proporsi kepemilikannya. Saham dapat pula diperjual belikan. Harga jual dapat berbeda dari harga belinya, sehingga ada potensi keuntungan dan kerugian dalam transaksi jual beli saham tersebut. *Return saham* terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield*. *Capital gain* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli, dan *dividend yield* adalah dividen per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar. Sedangkan dalam investasi orang akan memilih investasi yang memberikan hasil (*rate of return*) yang tinggi. *Rate of return* merupakan ukuran terhadap hasil suatu investasi.

Tingkat keuntungan atau *return* merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin. Sehingga para investor dapat menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai.

Menurut Jogiyanto (2007) *return* adalah hasil yang di peroleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi di hitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* histori ini berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa mendatang. *Return* (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan di peroleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Rasio profitabilitas dijadikan tolak ukur dalam menentukan *return* saham, karena rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan aset dan mengelola operasinya. Semakin tinggi profit yang di hasilkan maka semakin tinggi pula *return* saham yang di dapat oleh investor. Termasuk dalam rasio ini adalah ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) dan EPS (*Earning Per Share*)

Investor dalam menilai manajemen suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. dengan informasi laporan keuangan perusahaan tersebut dan pentingnya informasi rasio-rasio keuangan perusahaan maka investor akan memperoleh data ROA, ROE, NPM dan EPS tersebut diantaranya memiliki beberapa fungsi, Rasio ROA adalah keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. ROE adalah ukuran dari hasil yang diperoleh para pemegang saham sepanjang tahun. NPM adalah margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. dan EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa.

Peneliti akan mengkaji bagaimana pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap *return* saham, khususnya perusahaan manufaktur yang tergabung pada Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Oleh karena itu, judul yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:
“PENGARUH ROA, ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD ANF BAVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2008-2010”

B. Rumusan Masalah

Berdasar uraian latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010?
3. Apakah NPM berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010?
4. Apakah EPS berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010?
5. Apakah ROA, ROE, NPM, dan EPS berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010.

3. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010.
4. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010.
5. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai rencana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah sehingga dapat menerapkan dan menyelaraskan teori yang diperoleh ke dalam praktik yang sebenarnya

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan kepada pihak perusahaan khususnya perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentang *return* saham terhadap investor sebagai penentu untuk berinvestasi

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap *return* saham

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori tentang manajemen keuangan, pasar modal, *return* saham, rasio profitabilitas, saham, investasi, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka penelitian, jenis data, populasi dan sampel, data dan sumber data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan diskripsi obyek penelitian yang meliputi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN